



Kepemimpinan Efektif Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mijen Kabupaten Demak dalam Pencapaian Prestasi

Intan Puspita Nugraheni
SMP Negeri 2 Karangtengah

Article Info	ABSTRACT
<p>Article history:</p> <p>Received : 21 Juni 2022 Revised : 12 Juli 2022 Accepted : 5 Agustus 2022</p> <hr/> <p>Keywords:</p> <p>effective leadership; principal; leadership strategy; school achievement</p>	<p>The focus of this research is 1) how is the effective leadership of the head of SMP Negeri 1 Mjen Demak Regency in achieving achievement, 2) how is the effective leadership strategy of the head of SMP Negeri 1 Mijen Demak Regency in achieving achievement, and 3) how are the efforts made by the principal when facing obstacles to leadership. The approach used in this research is descriptive qualitative, sampling is done purposively and snowball, data collection technique is done by triangulation, and data analysis is inductive/qualitative. The results showed that 1) the implementation of effective leadership by the principal of SMP Negeri 1 Mijen can be seen from a) the principal manages school management according to management principles, b) the principal carries out his leadership by paying attention to the maturity of subordinates not seniority, and c) the principal has succeeded in bringing the school and students achieve achievement; 2) effective leadership of the head of SMP Negeri 1 Mijen, Demak Regency in achieving achievements through two stages of strategy, namely a) the diagnosis stage, and b) the strategy formulation stage; and 3) efforts made by school principals when facing obstacles in their leadership include a) principals empowering school committees and other parties, b) building a conducive work climate, and gathering support from the community and government, c) maximizing the management of facilities and infrastructure, d) maximize the division of tasks and intervene directly to help the difficulties of employees, and e) to overcome problems for students, the principal prioritizes dialogue to find solutions. Suggestions that can be submitted include, among others, the principal should be able to mobilize all his subordinates to carry out school programs, improve the reputation of good administration in all fields, and propose the addition of new PNS/PTT to overcome the shortage of existing personnel.</p>
<p>(*) Corresponding Author:</p>	<p>ken.no.onna@gmail.com</p>
<p>How to Cite: Nugraheni, I.P. (2022). Kepemimpinan Efektif Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mijen Kabupaten Demak dalam Pencapaian Prestasi. <i>Jurnal Kualita Pendidikan</i>, 3 (2): 59-66.</p>	

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa, pendidikan didefinisikan sebagai *usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara*. Lebih lanjut, dalam pasal 3 dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan di suatu sekolah sangat ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola setiap elemen yang ada di sekolah. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0296 Tahun 1996, kepala Sekolah adalah guru yang memperoleh tambahan tugas untuk memimpin penyelenggaraan pendidikan dan upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Peraturan tersebut kemudian



diperbarui dengan Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010 dan kemudian diperbarui lagi dengan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah/madrasah, kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan yang meliputi TK ... SILN. Kepala sekolah merupakan komponen pendidikan yang paling penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah (Mulyasa, 2017). Kepala sekolah merupakan orang yang memiliki kekuasaan serta pengaruh dalam menentukan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Segala aktivitas kehidupan di suatu sekolah diatur sedemikian rupa melalui kepemimpinan seorang kepala sekolah (Kompri, 2015).

Komarudin dikutip oleh Kompri (2015) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi orang, agar mau berusaha mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Menurut Fatah, pemimpin pada hakikatnya adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan (Kompri, 2015). Adapun menurut Moeljono (2016), pemimpin adalah individu manusianya, sementara kepemimpinan adalah sifat yang melekat kepadanya sebagai pemimpin. Kepemimpinan dan strategi merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dalam mencapai tujuan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ekosiswoyo (2007) yang menyatakan bahwa faktor kepemimpinan kepala sekolah sangat diperlukan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan, karena gaya atau ciri-ciri perilaku yang ditunjukkan oleh pemimpin akan mempengaruhi dan menggerakkan individu atau kelompok pada organisasi yang dipimpinnya. Penelitian tentang kepemimpinan efektif kepala sekolah, kepemimpinan efektif kepala sekolah/madrasah ternyata dapat meningkatkan mutu sekolah, prestasi belajar siswa, maupun prestasi sekolah/madrasah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Iskandar (2015), Izzati (2017) dan Diano (2018). Rochaety (2010) dalam Yulmawati (2016) yang mengemukakan bahwa strategi adalah satu kesatuan rencana organisasi yang komprehensif dan terpadu yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian tentang kepemimpinan efektif Kepala Sekolah Menengah Pertama dalam pencapaian prestasi. Secara khusus, kepemimpinan Kepala Sekolah dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mijen Kabupaten Demak.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung lokasi penelitian untuk melakukan wawancara dengan narasumber, melakukan observasi pada berbagai kegiatan yang ada di lokasi penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan efektif kepala sekolah, serta melakukan pemeriksaan dokumen yang diperlukan guna pengumpulan data. Data yang diperoleh peneliti, selanjutnya dituangkan dalam bentuk laporan uraian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010) yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), serta menggunakan analisis data bersifat induktif/kualitatif yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Sukmadinata (2007) juga memperkuat penggunaan metode ini, dengan menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu ataupun kelompok. Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri 1 Mijen Kabupaten Demak. Adapun waktu penelitian membutuhkan waktu kurang-lebih selama sepuluh bulan, yaitu mulai bulan November 2018 s.d. Agustus 2019. Prosedur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini melalui tiga tahapan yaitu: 1) Tahap Pra-Lapangan, 2) Tahap Pekerjaan Lapangan, dan 3) Tahap Analisa Data.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

SMP Negeri 1 Mijen terletak di jalan raya desa Mijen kecamatan Mijen kabupaten Demak, berdiri di atas tanah seluas 20.956 m². Sekolah ini didirikan pada tanggal 15 Desember 1983. Pertama kali beroperasi menginduk ke SMP Bhakti Negera Mijen selama satu semester dan menggunakan gedung sekolah tersebut. Selama kurun waktu 36 tahun telah terjadi pergantian pimpinan sebanyak enam kepala sekolah. Setiap kepala sekolah yang bertugas di SMP Negeri 1 Mijen kabupaten Demak umumnya mempunyai komitmen untuk memajukan sekolah di berbagai sektor. Hasilnya terlihat pada perkembangan fisik maupun non-fisik yang ada di sekolah.

Pada periode kepemimpinan kepala sekolah saat ini, di sektor fisik SMP Negeri 1 Mijen telah memiliki 24 ruang belajar ditambah sarana fisik lainnya seperti ruang multi media, ruang komputer, laboratorium IPA, ruang perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang TU dan ruang guru, gedung olah raga (GOR), mushola, koperasi pelajar, kantin, serta sarana dan prasarana lainnya. Sedangkan pada sektor non-fisik kepala sekolah melaksanakan berbagai program seperti ekstra kurikuler, tambahan jam belajar bagi siswa kelas IX, program *green and clean*, serta budaya “BERSERI” sehingga berhasil meningkatkan prestasi, baik prestasi akademis maupun non-akademis yang diraih oleh siswa-siswinya. Selain itu, SMP Negeri 1 Mijen juga berhasil memperoleh akreditasi A dengan nilai 92 dan predikat Unggul pada tanggal 9 November 2017 dengan nomor SK penetapan hasil akreditasi 165/BAP.SM/XI/2017, serta meraih predikat sebagai Sekolah Adiwiyata Terbaik 1 tingkat Kabupaten Demak dengan Nomor Piagam Penghargaan 660.1/1541/2017 dan Sekolah Adiwiyata tingkat SMP/MTs Proipinsi Jawa Tengah dengan Nomor Piagam Penghargaan 002.5/0011845.

Tabel 1. Pencapaian Prestasi Siswa dan Sekolah

Tahun Pelajaran 2017/2018			Tahun Pelajaran 2018/2019		
No	Prestasi/ Jenis Lomba	Peringkat	No	Prestasi/ Jenis Lomba	Peringkat
1.	10 Besar Peringkat UN Kabupaten Demak	10	1.	10 Besar Peringkat UN Kab. Demak	8
2.	KEJURKAB Karate Putra Tingkat Kabupaten Demak	Juara I	2.	KEJURKAB Sepak Takraw Putri Tingkat Kabupaten Demak	Juara I
3.	Sepak Takraw Putri Tingkat Karisidenan Semarang	Juara II	3.	POPDA Sepak Takraw Putri Kabupaten Demak	Juara II
4.	KEJURKAB Karate Putri Tingkat Kab. Demak	Juara III	4.	POPDA Sepak Takraw Putra Kabupaten Demak	Juara III
5.	KEJURDA Karate Putra Tingkat Propinsi Jateng	Juara III	5.	<i>Double Event</i> Sepak Takraw Putri Kab. Demak	Juara I
6.	POPDA Karate Putra Tingkat Kabupaten Demak	Juara III	6.	<i>Double Event</i> Sepak Takraw Putra Kab. Demak	Juara III
7.	POPDA Sepak Takraw Putra Tingkat Kab. Demak	Juara III	7.	Lomba Mading	Harapan I
8.	POPDA Sepak Takraw Putri Double Event Tingkat Kab. Demak	Juara III	8.	Sekolah Adiwiyata Propinsi Jateng	



Tahun Pelajaran 2017/2018			Tahun Pelajaran 2018/2019		
No	Prestasi/ Jenis Lomba	Peringkat	No	Prestasi/ Jenis Lomba	Peringkat
9.	POPDA Sepak takraw Double Event Tingkat Karisedenan Semarang	Juara III	9.	Galadesa - Sepak Takraw Putra Kab. Demak	Juara II
10.	Melukis Tingkat Kabupaten Demak	Juara II	10.	Galadesa - Sepak Takraw Putri Kab. Demak	Juara II
11.	Melukis Tingkat Kabupaten Demak	Harapan I	11.	POPDA Karate (<i>Kumite</i> Putra) 55 kg	Juara III
12.	POPDA Karate (<i>Kumite</i> Putra) Tingkat Kabupaten Demak	Juara I	12.	O2SN Karate (<i>Kumite</i> Putra) 40 kg	Juara III
13.	POPDA (<i>Kata</i> Putra) Karate Tingkat Kabupaten Demak	Juara I	13.	OSN IPA tingkat Kab. Demak	Juara II
14.	POPDA Karate (<i>Kumite</i> Pa) Tingkat Kab. Demak	Juara III	14.	POPDA Sepak Takraw Putri Tingkat Kab. Demak	Juara I
15.	<i>Double Event</i> /POPDA Sepak takraw Putri Tingkat Kab. Demak	Juara II	15.	POPDA Sepak Takraw Putra Tingkat Kab. Demak	Juara III
16.	POPDA Sepak takraw Beregu Putri Tingkat Kabupaten Demak	Juara I	16.	Lomba Lukis Mural Tingkat Kab. Demak	Juara II
17.	Kader Kesehatan Remaja (KKR) Kab. Demak	Harapan I	17.	FLS2N Lomba Gitar Duet	Juara III
18.	Lomba Tradisional Egrang Tingkat Kabupaten Demak	Juara III	18.	O2SN Badminton Tunggal Putri	Juara III
19.	MAPSI Lomba Pidato Putri Tingkat Kab Demak	Juara I	19.	Gebyar Literasi, Cipta Puisi tingkat Kab. Demak	Juara II
20.	Sekolah Adwiyata Kabupaten Demak	Terbaik 1	20.	Karnaval & Tari Kolosal HUT Demak ke-516	Juara I

Pembahasan

Secara etimologis, Permadi (Kompri, 2015), “kepemimpinan” dan “pemimpin” berasal dari kata dasar pimpin, memiliki beberapa arti antara lain mempelopori, berjalan di muka, menuntun, membimbing, mendorong, mengambil langkah/prakarsa utama, bergerak lebih awal, berbuat lebih dulu, memberi contoh, menggerakkan orang lain melalui pengaruh. Hersey dan Blanchard (1998) dalam Danim dan Suparno (2009: 41) menyatakan bahwa “*leadership is the process of directing and influencing the task-related activities of an a group members*”, kepemimpinan merupakan proses mengarahkan dan memengaruhi kegiatan yang berkaitan dengan tugas anggota kelompok. Sedangkan menurut Owens (1991) dalam Wahyudi (2012: 120) “*leadership involves intentionally exercising influence on the behavior of other people*”, kepemimpinan melibatkan memberikan pengaruh yang dilakukan dengan sengaja pada perilaku orang lain. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, terdapat suatu kesamaan mendasar mengenai kepemimpinan, yaitu melibatkan proses mempengaruhi orang lain. Jadi kepemimpinan dapat diartikan sebagai sebuah proses mempengaruhi sekelompok orang sehingga bergerak/berprilaku untuk mencapai dengan tujuan tertentu.



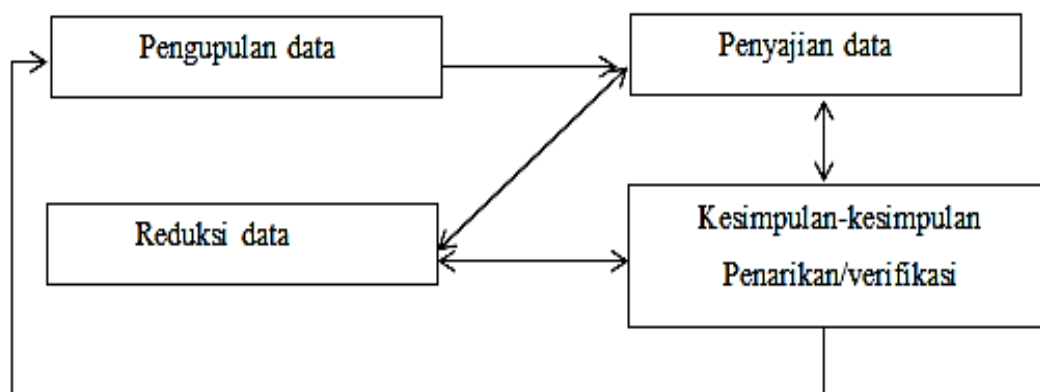
Pemimpin pada sebuah satuan pendidikan adalah kepala sekolah. Agar seorang kepala sekolah mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, kepala sekolah harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Menurut Mulyasa (2017), kepemimpinan kepala sekolah merupakan upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif, efisien, produktif, dan akuntabel. Sedangkan Wahjosumidjo dalam Danim dan Suparno (2009) menyatakan bahwa kepemimpinan sekolah yang baik adalah kepemimpinan kepala sekolah yang berhasil mendorong guru bekerja penuh dedikasi dan siswa belajar keras tanpa paksaan. Dengan kata lain kepala sekolah memiliki harapan yang tinggi terhadap guru dan siswa. Kepala sekolah juga harus mampu menjadi manajer dan pemimpin yang efektif.

Berdasarkan kajian teori, Kepemimpinan Efektif Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mijen Kabupaten Demak Dalam Pencapaian Prestasi dilaksanakan dengan cara: a) Kepala sekolah mengelola manajemen sekolah dengan memperhatikan produktivitas sekolah, penyediaan fasilitas, penampilan siswa, kesejahteraan guru, dan reputasi administrasi yang baik, b) Kepala sekolah menjalankan kepemimpinannya dengan memperhatikan kematangan bawahan, serta c) Kepala sekolah berhasil membawa sekolah dan siswa untuk mencapai prestasi akademik maupun non akademik. Dengan kata lain, kepala sekolah mengelola manajemen sekolah yaitu dengan menerapkan prinsip manajemen yaitu melakukan perencanaan, pengorganisasian atau pembagian tugas, pelaksanaan program, serta pengawasan dan pengendalian, sesuai dengan tuntutan SNP untuk memenuhi 8 standar pendidikan dengan membentuk team work dan memberdayakan semua potensi yang ada. Hal ini sesuai dengan teori mengenai fungsi manajemen, yaitu teori POAC yang dinyatakan oleh Terry sebagaimana dikutip oleh Hasibuan (2011) yang menyatakan bahwa manajemen mempunyai fungsi-fungsi diantaranya sebagai perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), pengawasan/pengendalian (*controlling*), atau yang lebih dikenal dengan singkatan POAC, serta teori kontingensi sebagaimana dinyatakan oleh Hersey dan Blanchard (1977) dalam Yukl (2015) yang menjelaskan jenis perilaku kepemimpinan yang tepat sesuai dengan kematangan bawahan, yaitu efektivitas kepemimpinan tergantung pada tingkat kesiapan atau kedewasaan pengikutnya, bukan dalam arti usia maupun stabilitas emosi, melainkan dalam hal keinginan untuk berprestasi, kesediaan untuk menerima tanggung jawab, dan mempunyai kemampuan serta pengalaman yang berhubungan dengan tugas. Selain itu salah satu ciri kepemimpinan efektif kepala sekolah ialah mampu membawa siswa dan sekolah yang dipimpinnya untuk meraih prestasi. Hal ini sesuai dengan pendapat beberapa ahli, antara lain Wahjosumidjo dalam Danim & Suparno (2009), Heck dkk dalam Mulyasa (2017) serta Hersey dan Blanchard dalam Kompri (2015).

Strategi kepemimpinan efektif kepala SMP Negeri 1 Mijen Kabupaten Demak dalam pencapaian prestasi, terdiri dilakukan dengan menempuh dua tahap strategi, yaitu a) tahap diagnosis melalui EDS dan analisis SWOT, b) tahap perumusan strategi melalui perencanaan dan dilanjutkan dengan penyusunan dokumen perencanaan menghasilkan KTSP, RKAS, RKS, dan RJP. Strategi kepala SMP Negeri 1 Mijen tersebut telah sesuai dengan Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, dan Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan, penyusunan dokumen perencanaan tersebut dikembangkan menjadi rencana kerja tahunan dalam bentuk RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah), rencana kerja jangka menengah dalam bentuk RKS (Rencana Kerja Sekolah) yang berlaku untuk empat tahun, dan rencana kerja jangka panjang (RJP) yang berlaku selama dua puluh tahun yang disusun untuk memenuhi SNP (standar nasional pendidikan). Selain itu, strategi tersebut juga telah sesuai pernyataan Hadari (2003) dalam Soegito (2015) yang mendefinisikan ruang lingkup manajemen strategik sebagai kiat, teknik, taktik, atau cara yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, untuk mencapai tujuan strategik organisasi, dan langkah yang ditempuh dalam manajemen strategik ini meliputi perencanaan berskala besar yang berorientasi pada jangkaun masa depan yang jauh (visi) dan ditetapkan sebagai keputusan manajemen puncak agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (misi), dalam usaha menghasilkan sesuatu (rencana operasional) yang berkualitas, diarahkan pada optimalisasi

pencapaian tujuan (tujuan strategik), dan berbagai sasaran organisasi (tujuan oprasional). Pernyataan tersebut juga sesuai dengan pendapat Tim SP4 UGM dalam Mulyasa (2017) serta konsep dan perinsip dasar manajemen strategi yang dikemukakan oleh Whleen dan Hunger dalam Soegito (2015) dan Mulyasa (2017).

Untuk mengetahui upaya yang dilakukan kepala sekolah saat menghadapi kendala dalam kepemimpinannya, peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan bukti fisik yang diperoleh dari observasi langsung di lapangan, pemeriksaan dokumen, dan hasil wawancara mendalam, untuk selanjutnya dilakukan analisis data sesuai alur Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Komponen Analisa dan Interpretasi Data
 (Miles dan Hubermans, 1984)

Hasilnya, dapat diketahui bahwa upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah saat menghadapi kendala dalam kepemimpinannya antara lain adalah: a) kepala sekolah memberdayakan komite sekolah dan pihak lain untuk menggalang dana, b) membangun iklim kerja yang kondusif dan mengutamakan musyawarah, serta memberdayakan komite sekolah untuk menggalang dukungan dari masyarakat dan pemerintah, c) memaksimalkan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada, sambil menambah atau memperbaiki sarana prasarana yang dibutuhkan sesuai keuangan sekolah, d) memaksimalkan dan membagi tugas diantara personel yang ada, dan turun tangan langsung untuk membantu kesulitan pegawai, dan e) untuk mengatasi permasalahan pada peserta didik, kepala sekolah berdialog secara langsung dengan siswa, dan bekerja sama dengan kesiswaan, kurikulum, serta guru BP/BK untuk mencari penyelesaiannya.

PENUTUP

Berdasarkan temuan di lapangan dan analisis data telah dilakukan peneliti tentang kepemimpinan efektif kepala SMP Negeri 1 Mijen dalam pencapaian prestasi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut bahwa: pelaksanaan kepemimpinan efektif kepala SMP Negeri 1 Mijen dapat dilihat dari a) kepala sekolah mengelola manajemen sekolah sesuai perinsip manajemen, b) kepala sekolah menjalankan kepemimpinannya dengan memperhatikan kematangan bawahan bukan senioritas, dan c) kepala sekolah berhasil membawa sekolah dan siswa mencapai prestasi akademik maupun non akademik; kepemimpinan efektif kepala SMP Negeri 1 Mijen Kabupaten Demak dalam pencapaian prestasi menempuh dua tahap strategi, yaitu a) tahap diagnosis melalui EDS dan analisis SWOT, b) tahap perumusan strategi melalui perencanaan dan dilanjutkan dengan penyusunan dokumen perencanaan menghasilkan KTSP, RKAS, RKS, dan RJP; dan upaya yang dilakukan kepala sekolah saat menghadapi kendala dalam kepemimpinannya antara lain a) kepala sekolah memberdayakan komite sekolah dan pihak lain untuk menggalang dana, b) membangun iklim kerja yang kondusif dan mengutamakan musyawarah, serta memberdayakan komite sekolah untuk menggalang dukungan dari masyarakat dan pemerintah, c) memaksimalkan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada, sambil



menambah atau memperbaiki sarana prasarana yang dibutuhkan sesuai keuangan sekolah, d) memaksimalkan dan membagi tugas diantara personel yang ada, dan turun tangan langsung untuk membantu kesulitan pegawai, dan e) untuk mengatasi permasalahan pada peserta didik, kepala sekolah berdialog secara langsung dengan siswa, dan bekerja sama dengan kesiswaan, kurikulum, serta guru BP/BK untuk mencari penyelesaiannya. Saran yang dapat peneliti sampaikan dari penelitian ini relevansinya dengan kepemimpinan efektif kepala SMP Negeri 1 Mijen dalam pencapaian prestasi yaitu kepala sekolah hendaknya lebih menggerakkan seluruh bawahannya untuk mendukung dan melaksanakan program sekolah yang telah disepakati bersama karena meraih predikat sekolah Adiwiyata Nasional bukan hanya memerlukan kesiapan administrasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterima kasih kepada pembimbing tesis peneliti, yaitu Dr. Muhdi, S.H., M.Hum. dan Dr. Yovitha Yuliejantiningih, M.Pd. serta segenap *civitas academia* pada Program Studi Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang, dan juga segenap keluarga besar SMP Negeri 1 Mijen, Kabupaten Demak, yang telah mendukung berlangsungnya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, S., & Suparno, S. (2009). *Manajemen dan kepemimpinan transformasional kekepalasekolahan: Visi dan strategi sukses era teknologi, situasi krisis, dan internasional pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diano, S. (2018). *Manajemen strategi kepemimpinan dalam peningkatan efektivitas sekolah di SMA Al - Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes*. Tesis Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Semarang.
- Ekosiswoyo, R. (2007). Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif kunci pencapaian kualitas pendidikan. *Jurnal Ilmu pendidikan*, 14(2) 76-82. <https://www.neliti.com/publications/113918/kepemimpinan-kepala-sekolah-yang-efektif-kunci-pencapaian-kualitas-pendidikan>
- Hasibuan, M S. P. (2011). *Manajemen – Dasar, Pengertian dan Masalah, Edisi Revisi, Cetakan ke-9*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2015. *Keefektifan Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah Tawang Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang.
- Izzati, A. R. (2017). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMP Negeri 2 Jekulo Kudus*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang.
- Kemendikbud. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kemendikbud
- Kemendikbud. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud
- Kemendikbud. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud
- Kemendikbud. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kemendikbud
- Kompri. (2015). *Manajemen sekolah – orientasi kemandirian kepala sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miles, M.B & Huberman A.M. (1984). *Analisis data kualitatif*. Terjemahan oleh. Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moeljono, D. (2016). *Konsep Beyond Leadership*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Mulyasa, H. E. (2017). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah – ed. 1 cet. 6*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soegito, A.T. (2015). *Manajemen strategik*. Semarang: UPGRIS Press UPT.



- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan –pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi. (2012). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta.
- Yukl, G. (2015). *Kepemimpinan dalam organisasi, Edisi ketujuh*. Alih bahasa Ati Cahyani. Jakarta: PT. Indeks.
- Yulmawati. (2016). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SD Negeri 03 Sungayang. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan (JMKSP)*, 1(2). <https://media.neliti.com/media/publications/230864-strategi-kepemimpinan-kepala-sekolah-dal-e19209bb.pdf>